



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 12/12/2023
 Reviewed : 09/01/2024
 Accepted : 10/01/2024
 Published : 11/01/2024

Khoyrunnisa Harahap¹
 Mawar Sari²
 Suci Perwita Sari³

ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARANDI KELAS III SD DARUL MAAREF SCHOOL FOUNDATION

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi Kelas III SD Darulmaaref School Foundation. Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif (descriptive research). Subjek dalam penelitian guru sebanyak 12 orang guru dan siswa kelas IV, V, VI. Teknik pengumpulan datanya seperti: observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa analisis pemanfaatan teknologi Kelas III SD Darulmaaref School Foundation menunjukkan bahwa dari 12 jumlah guru di SD Darulmaaref School Foundation sudah bisa menggunakan pemanfaatan teknologi sebanyak 4 guru sebesar 33,33333333%, masih kurang menggunakan pemanfaatan Teknologi sebanyak 6 guru sebesar 50%, tidak bisa sama sekali menggunakan pemanfaatan teknologi sebanyak 2 guru sebesar 16,66666667%. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi Kelas III SD Darulmaaref School Foundation sudah baik dan sudah bisa digunakan walaupun masih ada guru sama sekali yang belum bisa menerapkannya.

Kata Kunci : Analisis, Pemanfaatan Teknologi

Abstract

This study aims to determine the utilization of technology in class III of SD Darulmaaref School Foundation. This type of research is descriptive research. Subjects in the study were 12 teachers and students of class IV, V, VI. Data collection techniques such as: observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the analysis of the utilization of technology Class III SD Darulmaaref School Foundation shows that of the 12 teachers at SD Darulmaaref School Foundation have been able to use the utilization of technology as many as 4 teachers by 33,33333333%, still less using the utilization of technology as many as 6 teachers by 50%, This shows that the utilization of technology Class III SD Darulmaaref School Foundation is good and can be used even though there are still teachers who cannot apply it at all.

Keywords: Analysis, Technology

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologiterus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Peranguru dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologisecara lebih tepat guna amat sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat dan lebih bermanfaat. Melalui pemanfaatan teknologikita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu (Tekege, 2017: 41) Saat ini, teknologimerupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari lagi demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan teknologi pembelajaran akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena para siswa memperoleh layanan yang optimal sesuai dengan karakteristik serta gaya belajar mereka masing-masing sehingga mereka

^{1,2,3}Program Studi PGSD , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 email: khoyrunnisaharahap02@gmail.com

merasa lebih senang, aktif, dan mudah dalam belajar (Kurniawan, 2019: 56) Proses pembelajaran hendaknya berorientasi pada peran aktif siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses aktif. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, proses pembelajaran di sekolah hendaknya dirancang dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologidalam pembelajaran aktif cukup signifikan, sebab teknologimampu membantu jalannya pembelajaran aktif (Kurniawan, 2019: 56) Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Perkembangan teknologipada saat ini berkembang semakin pesat, memudahkan dalam berbagai permasalahan, penciptaan informasi, pemeliharaan saluran, Transmisi selektif, penerimaan selektif, penyimpanan dan penelusuran, serta penggunaan yang akhirnya adanya evaluasi kritis dan umpan balik. Teknologimencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi (Kasmahidayat dan Marcia, 2018: 237)

Dalam pembelajaran saat ini, guru dituntut untuk mampu menggunakan teknologisebagai sumber belajar, salah satunya dengan menggunakan akses internet. Internet merupakan sumber informasi yang tak terbatas. Selain mampu menggunakan teknologisebagai sumber belajar, guru juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat membantu siswa untuk berhasil dalam pembelajaran, menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, sangat mempengaruhi kehidupan siswa, menimbulkan rasa senang dan puas. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi informasidan komunikasi ke dalam pembelajaran juga akan mempengaruhi kemampuan siswa secara signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan(Restiyani,dkk, 2014: 50) Namun, pada kenyataannya saat ini masih banyak guru yang memiliki kendala dalam memanfaatkan teknologiuuntuk pembelajaran. Hal ini dikarenakan beban kerja guru terlalu banyak sehingga mereka tidak mempunyai waktu untuk mengembangkan materi mengajar yang kreatif.

Selain itu, ketidaksiapan guru untuk mengintegrasikan teknologidalam pembelajaran karena kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Padahal kompetensi guru dalam menggunakan teknologisangat mempengaruhi potensi teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi Kelas III SD Darulmaaref School Foundation, bahwa saat guru melakukan proses pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis saja, sebagai media pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti mengamati, perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru di depan kelas, ada yang bermain handphone, ada yang bercerita dengan teman sebangkunya, dan ada juga yang mengantuk Berdasarkan hasil wawancara Kelas III SD Darulmaaref School Foundation yang meliputi wawancara terhadap guru dan siswa, melalui wawancara guru, diketahui sudah tersedia teknologi informasi dan komunikasi, seperti infokus dan wireless. Namun untuk pemanfaatannya dalam pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal. Selain itu, berdasarkan wawancara terhadap siswa di SD Darulmaaref School Foundation mengenai pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, bahwa guru jarang menggunakan pembelajaran teknologisepertimenampilkan powerpoint, video, dan animasi. Selain itu, siswa menyatakan lebih menyukai pembelajaran teknologikarena tidak cepat bosan saat mengikuti pembelajaran tersebut Teknologi informasidan komunikasi mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Sehingga, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan atau biasa disebut dengan teknologi. Jadi teknologimengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media (Huda, 2020:123).

Pengembangan dan penerapan teknologi bermanfaat untuk pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Paradigma yang mendasari integrasi teknologi dalam pendidikan adalah: ICT as a Tools sebagai alat-alat teknologi yang dapat dijadikan sebagai pelaku dalam pendidikan ICT as a Content sebagai bagian dari materi dan ICT as program application sebagai alat bantu untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyelidiki, membuktikan dan menyebarkan informasi penting secara efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa, interaksi dan tingkah-laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif (descriptive research). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat,

mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Hardani, 2020: 54). Penelitian ini dilakukan Kelas III SD Darulmaaref School Foundation. Adapun subyek penelitian disini adalah Guru sebanyak 12 orang dan 3 Orang siswa kelas IV, V, VI SD Darulmaaref School Foundation Kabupaten Nagan Raya Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka dilakukan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi; Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Hardani, 2020: 124).
2. Wawancara; Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani, 2020: 138).
3. Dokumentasi; Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain (Hardani, 2020: 149) Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Hardani, 2020: 162). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat di ceriterakan kepada orang lain. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan (Hardani, 2020: 163).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Kelas III SD Darulmaaref School Foundation menunjukkan bahwa dari 12 jumlah guru di SD Darulmaaref School Foundation sudah bisa menggunakan pemanfaatan Teknologisebanyak 4 guru sebesar 33,3%, masih kurang menggunakan pemanfaatan Teknologisebanyak 6 guru sebesar 50%, tidak bisa sama sekali menggunakan pemanfaatan Teknologisebanyak 2 guru sebesar 16,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Kelas III SD Darulmaaref School Foundation sudah baik dan sudah bisa digunakan walaupun masih ada guru sama sekali yang belum bisa menerapkannya Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas IV, V dan VI SD Darulmaaref School Foundation, antara lain :

1. Guru; Ya, guru merancang media agar dapat membuat power point dan video pembelajaran. Pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan serta mampu meningkatkan kreativitas peserta didik. Guru sering memanfaatkan teknologi informasi dalam proses

pembelajaran. Siswa; Teknologiyaitu seperti handphone laptop yang bisa mengirim informasi dari satu ke yang lain, akan tetapi kurang karena saya tidak terlalu bisa menggunakan laptop dan hanya memperhatikan apa yang di jelaskan oleh guru di depan.

SIMPULAN

Teknologi atau yang lebih populer dengan sebutan Information and Communication Technology (ICT) sudah semakin berkembang serta memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang, dunia pendidikan saat ini mulai mengintegrasikan teknologi pada berbagai aspek termasuk dalam pembelajaran. Kebijakan pendidikan diarahkan untuk memanfaatkan teknologisehingga mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan global. Dalam pemanfaatan teknologipada pembelajaran setidaknya pendidik mampu menguasai dan mau menggunakan teknologi. Pemanfaatan teknologi diharapkan analisis pemanfaatan Teknologi Kelas III SD Darulmaaref School Foundation menunjukkan bahwa dari 12 jumlah guru di SD Darulmaaref School Foundation sudah bias menggunakan pemanfaatan Teknologisebanyak 4 guru sebesar 33,3%, masih kurang menggunakan pemanfaatan Teknologisebanyak 6 guru sebesar 50%, tidak bisa sama sekali menggunakan pemanfaatan Teknologisebanyak 2 guru sebesar 16,7%,

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TeknologiKelas III SD Darulmaaref School Foundation sudah baik dan sudah bisa digunakan walaupun masih ada guru sama sekali yang belum bisa menerapkannya

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya lebih memperhatikan ketersediaan dan pemanfaatan Teknologioleh para guru supaya terwujud pendidikan yang berkualitas. Sekolah sebaiknya mendanai ketersediaan Teknologi.
2. Bagi guru kelas sebaiknya memanfaatkan Teknologi dalam proses pembelajaran supaya proses pembelajaran menjadi berkualitas.
3. Bagi siswa akan lebih baik jika siswa berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
4. Bagi peneliti lanjutan, sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dapat dikembangkan dan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Sodiq, 2017, Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya 1 (1).
- Aka Andri Kukuh, 2017, Pemanfaatan TeknologiSebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 1 Nomor 2.
- Budiana, H.R., Sjafirah, N.A. dan Bakti, I, 2015, Pemanfaatan TeknologiDalam Pembelajaran Bagi Para Guru SMPN 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis, Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 4, No. 1
- Dewi, S.Z dan Hirman. I, 2018, Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar, Indonesian Journa of Primary Education – Vol .2, No. 2
- Fahyuni, Fariyatul Ani, 2017, Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam), Sidoarjo: Umsida Press
- Gunawan, Zeni, 2014, Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruni Vol 3, No 1
- Tekege, Martinus, 2017, Pemanfaatan TeknologiDalam Pembelajaran Sma Yppgi Nabire, Jurnal Fateksa: Jurnal Teknologi dan Rekayasa, Volume 2, No1
- Hardani, 2020, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group
- Fahyuni, Fariyatul Ani, 017, Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi

- Dalam Studi Pemikiran Islam), Sidoarjo: Umsida Pressschomaidi dan salamah.(2018).pendidikan dan pengajaran: strategi pembelajaran sekolah.
- computer science teachers association. (2016). k-12 computer science framework. Retrieved from <http://www.k12cs.org>.
- dewey, j. (1938). experience and education. new york: macmillan.
- depdikbud. (2002). kamus lengkap bahasa indonesia. jakarta: balai pustaka.
- dweck, c. (2017). mindset-updated edition: changing the way you think to fulfill your potential. hachette uk.
- encheff, d. (2013). creating a science e-book with fifth grade students. *techtrends*, 57(6), 61-72.
- fehn, b., & heckart, k. (2013). producing a documentary in the third grade: reaching all students through movie making. *social studies and the young learner*, 25(3), 18-22.
- gonzalez, j. (2019). the teacher's guide to tech 2019. *cult of pedagogy*. retrieved may 20, 2020, from <https://teachers-guidetotech.com/guide/grasindo>.
- grover, s., & pea, r. (2013). computational thinking in k-12 a review of the state of the field. *educational researcher*, 42(1), 38-43.
- hamalik, oemar. (2004). proses belajar mengajar.jakarta: bumi aksara.
- handoko.(2002). hasil daya penggerak tingkah laku. yogyakarta:kanisius.
- hechter, r. p., & guy, m. d. (2010). promoting creative thinking and expression of science concepts among elementary teacher candidates through science content movie creation and showcasing. *contemporary issues in technology and teacher education*, 10(4), 411-431.
- howland, j. l., jonassen, d. h., & marra, r. m. (2013). meaningful learning with technology: pearson new international edition. pearson higher ed.
- iste. (2016). iste standards for students 2016. international society for technology in education.
- iste. (2017). iste standards for educators 2017. international society for technology in education.
- koehler, m.j., mishra, p., & cain, w. (2013). what is technological pedagogical content knowledge? *journal of education*, 193(30), 13-19.
- lidia susanti. (2020). strategi pembelajaran berbasis hasil. alex media komputindo.
- lin, l., widdall, c., & ward, l. (2014). improving critical thinking with interactive mobile toolsand apps. *social studies and the young learner*, 26(4), 10-14.
- mudjiono, dimiyati.(2002). belajar dan pembelajaran.jakarta: rineka cipta.
- sardiman.(2004).interaksi dan hasil belajar mengajar. jakarta: rajawali press.
- solihatin, etin. (2012).strategi pembelajaran. jakarta: bumi aksara.